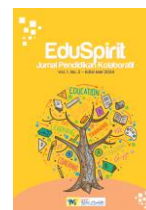


Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

|_ISSN (Online) |



Peningkatan Hasil Belajar PAI Dengan Menggunakan Metode Card Sort di SD Negeri 09 Pasar Ladang Panjang

Delma Irliyanti

SD Negeri 09 Pasar Ladang Panjang, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 29 Januari, 2024

Revisi : 18 Maret, 2024

Diterima : 25 Juni, 2024

Diterbitkan : 20 Juli, 2024

Kata Kunci

Hasil Belajar, Metode Card Short, PAI

Correspondence

E-mail: delmairliyanti@gmail.com*

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 09 Pasar Ladang Panjang melalui penerapan metode Card Sort. Metode ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada, seperti rendahnya hasil belajar siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Ketercapaian Tujuan (KKTP). Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas IV pada materi Aqidah tentang Beriman kepada Rasul Allah. Berdasarkan observasi, terdapat banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran karena dominasi metode ceramah yang membosankan. Oleh karena itu, metode Card Sort yang menyenangkan dan melibatkan kolaborasi antar siswa diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa dalam belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan dua rumusan masalah utama: bagaimana penerapan metode Card Sort dalam pembelajaran PAI dan apakah metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan hasil belajar siswa yang tercermin dalam skor tes dan peningkatan partisipasi aktif selama pembelajaran.

Abstract

This research aims to improve student learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) at SD Negeri 09 Pasar Ladang Panjang through the application of the Card Sort method. This method is expected to address the existing issues, such as low student learning outcomes that are still below the Criteria of Minimum Mastery (KKTP). The study focuses on fourth-grade students on the topic of Aqeedah about Belief in the Messengers of Allah. Based on observations, many students are less active in learning due to the dominance of the boring lecture method. Therefore, the Card Sort method, which is fun and involves collaboration among students, is expected to enhance student engagement and creativity in learning. This study uses a Classroom Action Research (CAR) approach, with two main research questions: how is the implementation of the Card Sort method in PAI learning and does this method improve student learning outcomes? The expected outcome is an improvement in student learning outcomes, reflected in test scores and increased active participation during the lessons.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing di masa depan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam konteks pendidikan formal di sekolah, kualitas pembelajaran dapat dilihat dari sejauh mana siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, termasuk penguasaan materi, keterampilan berpikir kritis, serta sikap positif terhadap pembelajaran itu sendiri. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah metode pengajaran yang diterapkan oleh guru. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang tidak hanya efektif tetapi juga menarik bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka.

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan keimanan siswa. Materi PAI yang disampaikan kepada siswa tidak hanya berfokus pada pengetahuan teoretis, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran PAI yang baik harus mampu membuat siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka. Namun, kenyataannya, pembelajaran PAI di banyak sekolah, termasuk di SD Negeri 09 Pasar Ladang Panjang, masih menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya hasil belajar siswa, yang tercermin dari capaian yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Ketercapaian Tujuan (KKTP).

Berdasarkan data yang diperoleh dari SD Negeri 09 Pasar Ladang Panjang, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi Aqidah tentang Beriman kepada Rasul Allah, menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Dari 10 siswa yang ada, hanya 3 siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Ketercapaian Tujuan (KKTP), sedangkan 7 siswa lainnya masih berada di bawah standar tersebut. Hal ini tentu menjadi perhatian serius bagi pihak sekolah, terutama bagi guru PAI yang bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pendidikan di kelas. Salah satu penyebab utama rendahnya hasil belajar ini adalah metode pembelajaran yang masih didominasi oleh ceramah yang kurang menarik bagi siswa. Selain itu, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga masih terbatas, sehingga membuat mereka kurang aktif dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif. Metode yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik adalah metode Card Sort. Metode ini melibatkan penggunaan kartu-kartu yang berisi potongan informasi atau pertanyaan yang relevan dengan materi pelajaran. Siswa akan bekerja dalam kelompok untuk menyusun kartu-kartu tersebut berdasarkan kategori tertentu, yang mengharuskan mereka untuk berpikir kritis dan berdiskusi dengan teman-temannya. Metode ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga mendorong mereka untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan meningkatkan tanggung jawab terhadap materi yang dipelajari. Menurut Slavin (2006), pembelajaran kooperatif yang melibatkan kerja sama antara siswa dapat meningkatkan pemahaman materi serta keterampilan sosial siswa. Metode Card Sort adalah salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan interaksi antar siswa, sehingga pembelajaran tidak hanya terjadi secara individual, tetapi juga secara kolektif. Dalam hal ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan sosial, seperti kerja sama, komunikasi, dan empati, selain tentu saja meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Card Sort juga dapat membantu siswa untuk lebih aktif dalam mengolah informasi dan menumbuhkan minat mereka terhadap pelajaran.

Selain itu, teori pembelajaran konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky juga relevan dalam konteks penggunaan metode Card Sort. Piaget (1977) berpendapat bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa dapat membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Dalam metode Card Sort, siswa diberi kesempatan untuk mengorganisir informasi dan menyelesaikan tugas secara aktif, yang sesuai dengan prinsip konstruktivisme. Vygotsky (1978) menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran, yang juga tercermin dalam metode Card Sort. Siswa tidak hanya belajar secara individu, tetapi juga melalui diskusi dan kerja sama dengan teman-temannya. Melihat pentingnya peran metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode Card Sort dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 09 Pasar Ladang Panjang. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas IV dengan materi Aqidah tentang Beriman kepada Rasul Allah. Diharapkan dengan penerapan metode ini, siswa akan lebih terlibat aktif dalam pembelajaran, meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, dan akhirnya mencapai Kriteria Ketuntasan Ketercapaian Tujuan (KKTP) yang ditetapkan.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran di bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya di sekolah dasar. Meskipun metode Card Sort sudah banyak diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu, penggunaannya dalam konteks PAI masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan

baru mengenai penerapan metode ini dalam meningkatkan hasil belajar PAI, serta memberikan panduan bagi guru dalam memilih metode yang tepat dan efektif untuk pembelajaran di kelas.

Selain faktor metode pembelajaran, lingkungan juga memegang peranan penting dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Dirto Hadisusanto (2003:157) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran di sekolah tidak hanya bergantung pada guru saja, tetapi juga memerlukan dukungan dari keluarga dan masyarakat. Dalam hal ini, orang tua harus berperan aktif dalam mendukung anak-anak mereka dalam belajar, baik di rumah maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan pendidikan agama. Selain itu, masyarakat juga dapat berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran agama, seperti melalui kegiatan keagamaan yang melibatkan anak-anak.

Dalam menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan, guru dituntut untuk terus berinovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru harus dapat memahami karakteristik siswa, serta memilih metode yang dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Dalam konteks ini, penerapan metode Card Sort diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SD Negeri 09 Pasar Ladang Panjang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana penerapan metode Card Sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta bagaimana metode ini dapat diterapkan dengan efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. Sebagai hasil akhirnya, diharapkan siswa dapat mencapai KKTP yang ditetapkan, serta memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan, bermakna, dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. PTK adalah sebuah pendekatan penelitian yang dilakukan oleh pendidik dalam konteks pembelajaran di kelas untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dalam PTK, guru berperan sebagai peneliti yang melaksanakan perbaikan dalam pembelajaran secara berkelanjutan, yang melibatkan kolaborasi dengan peserta didik dan pihak lain yang relevan (Latifah, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode Card Sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 09 Pasar Ladang Panjang. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan melalui siklus-siklus pembelajaran yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Proses ini sejalan dengan konsep PTK yang menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan dan perbaikan dalam setiap siklus untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

Desain penelitian ini mengikuti siklus yang terdiri dari empat tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan instrumen yang digunakan dalam penelitian, seperti angket untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran, lembar observasi untuk mencatat minat belajar siswa, serta media pembelajaran yang relevan seperti video yang mendukung pemahaman materi PAI. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan dalam tiga siklus, masing-masing terdiri dari satu pertemuan pembelajaran. Metode Card Sort diterapkan pada setiap siklus, di mana siswa akan bekerja dalam kelompok untuk mencocokkan kartu yang berisi informasi atau pertanyaan yang relevan dengan materi yang diajarkan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta melatih keterampilan berpikir kritis dan kerjasama.

Pengamatan selama proses pembelajaran dilakukan oleh kolaborator yang merupakan mitra peneliti. Observasi ini bertujuan untuk mencatat keterlibatan siswa, perhatian siswa terhadap materi, serta hasil belajar yang tercermin dalam aktivitas dan tes. Pada tahap refleksi, data yang diperoleh dari hasil observasi, angket, dan tes akan dianalisis untuk menilai apakah metode Card Sort berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus berikutnya jika diperlukan untuk mencapai peningkatan yang lebih baik.

Penelitian ini melibatkan beberapa variabel yang akan dianalisis. Variabel independen dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran kooperatif tipe Card Sort, yang menekankan pada kerja sama antar siswa dalam mencocokkan kartu, berdiskusi, dan berbagi hasil diskusi dengan kelompok lain. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan metode ini meliputi keaktifan siswa dalam partisipasi diskusi kelompok dan tingkat kolaborasi antar siswa selama kegiatan Card Sort. Variabel dependen penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diukur melalui keterampilan praktis, sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran, serta ketuntasan belajar yang tercermin dari persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah penerapan metode pembelajaran. Variabel pengendali dalam penelitian ini adalah pengetahuan awal siswa yang diukur melalui pre-test sebelum pembelajaran dimulai.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan interaksi siswa selama pembelajaran untuk melihat tingkat keterlibatan dan perhatian siswa. Wawancara dilakukan dengan siswa, guru, dan pihak terkait untuk menggali pendapat dan pengalaman mereka mengenai metode pembelajaran yang diterapkan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait catatan pelajaran, laporan kegiatan, dan arsip yang relevan dengan materi pembelajaran. Tes dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan dan menilai peningkatan hasil belajar setelah penerapan metode Card Sort.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang diperoleh dari observasi dan wawancara akan dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola-pola dalam proses pembelajaran. Sementara itu, data kuantitatif yang diperoleh dari tes akan dianalisis untuk melihat apakah ada peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penerapan metode Card Sort. Hasil analisis ini akan dibandingkan antara siklus-siklus untuk menilai apakah ada peningkatan yang konsisten pada hasil belajar siswa. Teori yang relevan dengan penelitian ini adalah teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget (1977) dan Vygotsky (1978). Konstruktivisme menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam pembelajaran, di mana siswa aktif membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan dan sesama siswa. Metode Card Sort memberikan siswa kesempatan untuk bekerja sama, berdiskusi, dan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah, yang sejalan dengan prinsip konstruktivisme. Selain itu, teori pembelajaran kooperatif juga mendukung penerapan metode Card Sort dalam penelitian ini. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pemahaman materi dan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama dan komunikasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar (Slavin, 2006).

Dengan menggunakan pendekatan dan metode yang sesuai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh metode Card Sort terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 09 Pasar Ladang Panjang. Penerapan metode ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, sekaligus memberikan wawasan baru bagi para pendidik dalam memilih metode pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, dilakukan dua siklus untuk mengatasi masalah yang ditemukan selama pelaksanaan pembelajaran. Pada **Pra Tindakan (Siklus 1)**, tes awal menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang kisah hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah masih rendah. Hanya 30% siswa yang tuntas, sedangkan 70% belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti memutuskan untuk menerapkan metode pembelajaran **Card Sort** sebagai solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa. Pada siklus pertama, peneliti merencanakan dan melaksanakan berbagai tindakan, termasuk penyusunan modul ajar, media pembelajaran, serta lembar kerja siswa dan observasi guru. Selama proses pembelajaran, meskipun

ada peningkatan, hasil tes menunjukkan bahwa hanya 50% siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai KKTP 70, dengan rata-rata nilai kelas sebesar 71,6%. Meskipun ada peningkatan, pembelajaran secara klasikal belum tuntas, sehingga peneliti melanjutkan ke **Siklus II**.

Pada **Siklus II**, berdasarkan analisis dari siklus pertama, perbaikan dilakukan dengan memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun video pembelajaran, dan meningkatkan aktivitas siswa melalui diskusi kelompok yang lebih terstruktur. Pembelajaran kembali dilakukan dengan metode Card Sort dan melibatkan video tentang materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt. Hasil observasi guru menunjukkan peningkatan dalam keterampilan mengajar, meskipun masih dalam kategori cukup dengan nilai 70%. Aktivitas siswa juga meningkat, dengan skor 87,5%, yang menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus pertama. Pada tes hasil belajar kedua, 83,33% siswa mencapai ketuntasan belajar, dengan rata-rata nilai 87,08%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode Card Sort dalam dua siklus berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara klasikal, meskipun ada beberapa siswa yang masih perlu perbaikan lebih lanjut.

3.2 Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Card Sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt. Hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 09 Pasar Ladang Panjang mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Pada pre-test, nilai rata-rata siswa hanya mencapai 67,41%, dengan hanya 25% siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Namun, setelah penerapan metode Card Sort pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 70,83% dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 41,66%. Lebih lanjut, pada siklus II, nilai rata-rata siswa mencapai 87,08%, dan tingkat ketuntasan belajar meningkat menjadi 83,33%, yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman siswa terhadap materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt.

Peningkatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang diungkapkan oleh Piaget dan Vygotsky, yang menekankan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam menyusun dan mengorganisasi informasi dapat memperdalam pemahaman mereka. Dalam hal ini, Card Sort berfungsi sebagai alat yang memfasilitasi siswa untuk mengelompokkan dan mengorganisir informasi terkait sifat-sifat rasul, yang membantu siswa menghubungkan konsep-konsep yang telah dipelajari. Selain itu, hasil observasi aktivitas guru dan siswa menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan siswa. Pada siklus I, observasi aktivitas guru memperoleh nilai 63,33%, dan meningkat menjadi 85% pada siklus II, sementara aktivitas siswa meningkat dari 62,5% menjadi 87,5%. Peningkatan ini mencerminkan bahwa metode Card Sort berhasil menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, yang berpengaruh pada peningkatan hasil belajar mereka.

Peningkatan hasil tes siswa juga menunjukkan efektivitas metode Card Sort. Pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas belajar meningkat secara signifikan, dengan hanya 16,66% siswa yang belum tuntas. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa secara klasikal. Menurut teori pembelajaran aktif (*active learning*), keterlibatan siswa dalam proses belajar secara langsung dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Dengan kata lain, metode yang memungkinkan siswa untuk aktif dalam berpikir, berdiskusi, dan menyusun informasi seperti Card Sort, dapat memicu motivasi siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode Card Sort efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI di kelas IV SD Negeri 09 Pasar Ladang Panjang, dan mendukung penerapan metode tersebut dalam pembelajaran di kelas.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 09 Pasar Ladang Panjang, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Card Sort dalam pembelajaran materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt. berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata siswa, dari 67,41% pada pre-test menjadi 70,83% pada siklus I, dan 87,08% pada siklus II. Selain itu, tingkat ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dari 25% pada pre-test menjadi 41,66% pada siklus I, dan mencapai 83,33% pada siklus II. Penerapan metode Card Sort juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran,

terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan peningkatan aktivitas siswa dari 62,5% pada siklus I menjadi 87,5% pada siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, metode Card Sort terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di kelas IV SD Negeri 09 Pasar Ladang Panjang.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (9th ed.). Rineka Cipta.
- Bonwell, C. C., & Eison, J. A. (1991). *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*. The George Washington University.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2011). *Research methods in education* (7th ed.). Routledge.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Hadisusanto, I. (2003). *Pendidikan dan pembelajaran: Teori dan praktik di sekolah*. Penerbit Rajawali.
- Latifah, N. (2017). *Penelitian tindakan kelas: Konsep dan praktik*. RajaGrafindo Persada.
- Ormrod, J. E. (2014). *Educational psychology: Developing learners*. Pearson Education.
- Piaget, J. (1977). *The development of thought: Equilibration of cognitive structures*. Viking Press.
- Rohmani, M. (2013). *Metode pembelajaran kooperatif dan implikasinya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam*. Pustaka Pelajar.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: An educational perspective*. Pearson Education.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2006). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson Education.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Yamin, M. (2014). *Pembelajaran aktif: Dari konsep menuju implementasi*. Prestasi Pustaka.